



YOGYAKARTA

► PROGRAM KELURAHAN

Pakuncen Kembangkan Wisata Ziarah

JOGJA—Kelurahan Pakuncen, Kecamatan Wirobrajan, Kota Jogja terus berupaya menggenjot sektor wisata untuk meningkatkan kesejahteraan warganya. Salah satunya adalah dengan mengandalkan makam yang ada di kelurahan tersebut.

Lurah Pakuncen Rihan Wulandari mengatakan Kelurahan Pakuncen memiliki tempat pemakaman yang cukup besar yang acap didatangi oleh para peziarah. Tak heran, di makam itu, sejumlah tokoh besar macam H.O.S Cokroaminoto, Adisutjipto dan Bupati Pertama Kulonprogo juga dimakamkan di makam tersebut.

Luasnya pemakaman, kata dia, bisa menjadi potensi tersendiri untuk dikembangkan sebagai wisata minat khusus. Segmen pariwisata itu nantinya akan menyasar kalangan peziarah agar bisa berkunjung ke sejumlah tempat pelaku usaha mikro



kecil dan menengah (UMKM) hingga kebun sayur.

"Kami sedang menyiapkan semacam destinasi wisata minat khusus, kami padukan ruwahan ziarah sebelum puasa, dengan kegiatan UMKM, ada budayanya, potensi UMKM-nya juga bisa tampil," kata dia kepada *Harian Jogja*, Rabu (6/11).

Saat ini, kata dia, masyarakat sudah mulai menanam sayur di depan rumah mereka masing-masing. Belum lagi, kini juga sudah banyak peziarah yang datang kemudian membeli bunga dan sayuran dari kebun milik warga tersebut.

"Mungkin sebagian orang tidak pernah terlintas, tetapi kami akan menjadikan makam sebagai suatu hal yang harus digarap membawa manfaat bagi masyarakat, yang akan kami padukan dengan kampung sayur," ujarnya.

Secara khusus, dia akan merealisasikan lebih jauh terutama berkaitan dengan fasilitas pada 2020 mendatang. Tetapi sejak 2019 ini sudah mulai berjalan seperti dilakukan sosialisasi kepada warga.

"Khususnya momentum tertentu seperti saat hari syura, hari raya, ruwahan, itu ke depan kami akan menggarapnya ke sana. Jadi ada keterpaduan antara UMKM ekonomi kreatif dan wisata sejarah. Ini bisa untuk edukasi bagi masyarakat," kata dia.

Camat Wirobrajan Kota Jogja Ananta



Salah satu tempat pemakaman di Pakuncen, Wirobrajan Kota Jogja yang dibidik untuk pengembangan wisata ziarah.

1.
2.
3.
4.
5.

Wibowo mengakui besarnya potensi yang bisa dikembangkan dengan banyaknya pemakaman di Wirobrajan. Pihaknya mendukung sepenuhnya terkait pengembangan wisata ziarah tersebut.

"Kami sudah menyampaikan ke warga, banyaknya peziarah bisa dimanfaatkan Kelompok Wanita Tani (KWT) setempat nuntut menanam bunga mawar yang dibutuhkan peziarah, untuk kelompok UMKM memanfaatkan peziarah dengan menjual oleh-oleh khas Jogja. Kelompok budaya saya sarankan membuat sebuah acara ruwahan sebagai event budaya tahunan," ucap dia. (Sunartono)

Tindak Lanjut

Ditanggapi

Diketahui

Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Wirobrajan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kelurahan Pakuncen			
3. Dinas Pariwisata			

Yogyakarta, 11 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005